**ANALISIS ISI KONTEN VIDEO EDUKASI TENTANG 3M (MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK, DAN MENCUCI TANGAN) PADA AKUN TIKTOK @ALODOKTER.ID**

**ADINDA HEXA VIRGINIA**

Dosen Pembimbing I :FitriaWidiyaniRoosinda, S.Sos, M.Si

Dosen Pembimbing II :JulyantoEkantoro, SE, SS, M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Bhayangkara 2021

Email : adindahexa@gmail.com

**ABSTRAK**

*Saat ini dunia masih digegerkan dengan pandemi COVID-19. Bermula pada bulan Desember 2019, Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar virus mematikan tersebut. Berdasarkan kebijakan pemerintah, untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19 mayarakat diaharuskan mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan).*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji makna isi pesan edukasi yang terkandung dalam konten video pada akun TikTok @alodokter.id. Menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif, peneliti membagi objek penelitian yang terdiri dari 5 video yang mengandung isi pesan edukasi tentang 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan). Dalam pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan dengan analisa data yang dilakukan dengan proses analisis isi yang tampak (manifest) dan tidak tampak tampak (latent).*

*Hasil dari penelitian ini adalah pesan edukasi dalam lima konten video edukasi pada akun TikTok @alodokter.id. Terdapat pesan edukasi pada setiap video yang diteliti. Pertama, masyarakat dihimbau menggunakan masker jika berada di luar rumah dengan baik dan benar. Kedua menjaga jarak minimal satu meter. Ketiga mencuci tangan dengan air dan sabun.*

***Kata Kunci :*** *Tik Tok, Alodokter.id, COVID-19, 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan)*

**ANALISIS ISI KONTEN VIDEO EDUKASI TENTANG 3M (MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK, DAN MENCUCI TANGAN) PADA AKUN TIKTOK @ALODOKTER.ID**

**ADINDA HEXA VIRGINIA**

Dosen Pembimbing I :FitriaWidiyaniRoosinda, S.Sos, M.Si

Dosen Pembimbing II :JulyantoEkantoro, SE, SS, M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Bhayangkara 2021

Email : adindahexa@gmail.com

***ABSTRACT***

*Currently the world is still shaken by the COVID-19 pandemic. Starting in December 2019, Indonesi is one of the countries affected by the deadly virus. Based on government policy, to break of spread of the COVID-19 virus the community is required to comply with the health protocol (Wearing Masks, Keeping Distancing, and Washing Hands). Purpose of this study was to examine meaning of educational massages contained in the video content on the TikTok account @alodokter.id. Using a qualitative descriptive content analysis method, the researcher divided the reasearch objects which consisted of five videos content educational massages about Wearing Masks, Keep Distance, and Washing Hands. In data collection and the contiuned data analysis carried out with a visible (manifest) and invisible (latent) content analysis process.*

*The results of this research are educational messages in five educational video content on the TikTok account @alodokter.id. There is an educational message in every video researched. First, people are advised to use masks when they are outside the house with properly and correctly. Second, keep a distance of a least one meter. Third, washing hands with soap and water.*

***Keywords : TikTok, Alodokter.id, COVID-19, Waering Masks, Keeping Distance, and Washing Hands***

# PENDAHULUAN

Kemajuan dari waktu ke waktu dan inovasi memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa batas ruang dan waktu. Akses mudah ke semuanya dengan dukungan web yang bagus. Hal ini menciptakan seperangkat media yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan pertukaran informasi.

Berbagai komoditas, termasuk menawarkan berbagai program media sosial sedang dikirim dan dipromosikan oleh kapitalis sebagai kesepakatan dan alternatif untuk memfasilitasi kehidupan sehari-sehari masyarakat. TikTok bersama dengan sosial media lainnya adalah salah satu aplikasi media sosial dengan pertumbuhan *tercepat* di dunia. Program ini memungkinkan pelanggan untuk mengambil video pendek menggunakan saluran, musik, gerakan dan gambar. Aplikasi TikTok populer saat ini mulai dari anak-anak sampai orang tua menggunakan aplikasi ini untuk mengisi waktu luang.

Kehadiran COVID-19 mendorong masyarakat seluruh dunia untuk tetap berada di rumah dan melakukan segala aktivitas secara daring. Masyarakat dihimbau untuk tetap di rumah aja dan diberlakukannya sistem karantina. Hal ini membuat masyarakat merasa bosan, karena kebosanan tersebut banyak masyarakat mencari media hiburan, salah satunya yaitu aplikasi Tiktok yang mana sangat digemari oleh masyarakat.

Seperti yang terlihat pada akun Tiktok Alodokter.id, dimana para dokter berjoget sambil memberikan informasi mengenai protokol kesehatan. Ada sepuluh video pada akun tersebut yang dimana video-videonya menginformasikan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara 3M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, dan Memakai Masker).

Penggunaan utama 3M adalah untuk menciptakan jarak sosial pada jarak minimal satu meter. Penggunaan yang konsisten dapat mengurangi penyebaran COVID-19. Mencuci tangan adalah langkah selanjutnya dalam mengurangi infeksi COVID -19. Cuci tangan dengan sabun/desinfektan selama 20-3- detik dan ikuti prosedur yang benar. Memakai masker jika berada diluar rumah, sebelum memakai masker lebih baik mencuci tangan terleih dahulu. Pakai masker dengan benar, pastikan tidak ada celah sedikit pun.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui isi pesan edukasi tentang 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) yang benar melalui konten video pada akun Tiktok @alodokter.id.

# METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi Klaus Krippendorf. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap lima konten video tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) pada akun tiktok @alodokter.id. Penelitian kualitatif dipilih untuk memahami fenomena tentang obejk penelitian. Dalam hal ini pesan edukasi dalam konten video tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) secara deskripsi menggunakan bentuk kata serta bahasa pada suatu konteks khusus. Hal ini dilakukan secara alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Analisis ini semata-mata untuk menggambarkan segala aspek dan karakteristik pada sebuah pesan (Eriyanto, 2011: 47). Penelitian ini berhubungan dengan sebuah konten video edukasi tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) pada akun tiktok @alodokter.id. Objek penelitiannya pada lima konten edukasi dalam video yang diunggah pada akun tiktok @alodokter.id. Unit analisis dalam penelitian ini adalah adegan dan teks subtitle pada konten video tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) yang mengandung akan pesan edukasi. Dalam pengumpulan data yang kemudian dilanjutkan dengan proses analisis pesan tampak (manifest) dan tidak tampak (latent).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan video yang telah dipilih sebanyak lima video yang sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu “Analaisis Isi Konten Video Edukasi Tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Pada Akun TikTok @alodokter.id” maka penelitian ini berfokus pada video yang membahas mengenai 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). Berikut 5 judul postingan video edukasi tentang 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker, dan Mencuci Tangan) pada akun TikTok @alodokter.id yang akan dibahas :

**Tabel 4.1. Tabel Analisis Judul**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Gambar** | **Jumlah Penonton** |
| 1. | Gerakan Cuci Tangan Yang Benar |  | 3,7M |
| 2. | Alternatif Bersalaman |  | 2,6M |
| 3. | Cara Mencegah Penularan Coronavirus |  | 153,8K |
| 4. | Pembatasan Fisik ? Ini Yang Perlu Kamu Lakukan |  | 281,1K |
| 5. | Tutorial Pakai Masker Yang Benar |  | 113,5K |

Terdapat lima video yang diambil dengan isi pesan edukasi yang berbeda sebagai fokus penelitian dalam menganalisis isi konten video edukasi tentang 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan). Pengelompokkan video dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat inferensi-inferensi yang dapat diitru (*replicable)* dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff 1993).

Setiap video yang telah dipilih terdapat pesan edukasi, yang dimana pesan edukasi tersebut didapatkan dari menonton video lalu menangkap layar (screenshot) dan merangkumnya menjadi sebuah kalimat lalu dilanjutkan dengan meneliti pesan tampak (manifest) dan tidak tampak (latent).

* + 1. **VIDEO 1 : Gerakan Cuci Tangan Yang Benar**

Pada tabel 4.2 video gerakan cuci tangan yang benar, pesan edukasi yang terkandung adalah cucilah tangan dengan benar seperti yang telah dicontohkan oleh para dokter pada akun tiktok @alodokter.id. yaitu dengan basahi tangan menggunakan air dan sabun. Hal ini merupakan langkah yang pertama dalam mencuci tangan, dilakukan supaya kuman dan virus yang menempel pada tangan mati dan mencuci tangan menjadi lebih maksimal, karena jika hanya mencuci tangan menggunakan air saja kuman masih bisa bekembang tetapi jika menggunakan sabun kuman akan terbunuh karena terkena kandungan bahan yang ada didalam sabun tersebut. Diusahakan mencuci tangan pada air yang mengalir.

Langkah yang kedua yaitu membersihkan sela-sela jari dan punggung tangan. Mencuci tangan jangan hanya yang penting menggunakan air dan sabun, tetapi juga harus membersihkan bagian yang tersembunyi seperti sela-sela jari dan punggung tangan. Karena biasanya masyarakat mencuci tangan asal tanpa membasuh sela-sela jari dengan benar dan menggosok punggung tangan.

Langkah yang ketiga yaitu genggam ibu jari lalu putar dan bersihkan. Ibu jari yang sering kita gunakan untuk memencet handphone juga harus dibersihkan dengan benar, karena kita juga tidak tau ada kuman apa saja yang menempel pada handphone kita. Dengan menggengam ibu jari lalu memutar dan membersihkannya hal ini membuat mencuci tangan kita lebih maksimal.

Langkah yang keempat yaitu usap ujung jari dengan gerakan memutar. Gerakan ini dilakukan untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada pada jari-jari kita, biasanya setelah melakukan aktifitas ada secuil kotoran yang masuk atau menempel kedalam maupun luar jari. Dengan mengusap ujung jari lalu memutarnya dapat mebersihkan kotoran yang ada pada jari.

Langkah yang terakhir yaitu bilas dan keringkan. Setelah melakukan langkah-langkah diatas kita dianjurkan untuk membilas dan mengeringkannya. Dengan membilas cuci tangan yang sudah kita lakukan akan jauh lebih bersih dan maksimal, lalu setelah itu mengeringkannya menggunakan handuk atau tissu supaya air tidak bercecer dimana-mana. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut mencuci tangan pun bisa jauh lebih maksimal dan tangan kita menjadi bersih dan steril dari kuman yang menempel.

Pesan nampak *(manifest)* pada tabel 4.2 video gerakan cuci tangan yang benar yaitu terlihat tiga orang dokter sedang mengedukasi mengenai gerakan cuci tangan yang benar dengan disertai gerakan-gerakan dan diiringi lagu yang populer dari TikTok.

Sedangkan pesan tidak nampak *(latent)* pada tabel 4.2 video gerakan cuci tangan yang benar yaitu masyarakat harus mencuci tangan dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah diberikan oleh para dokter. Terdapat lima langkah mencuci tangan yang benar yaitu membasahi tangan dengan air dan sabun, bersihkan sela-sela jari dan punggung tangan, genggam ibu jari lalu putar dan bersihkan, usap ujung jari dengan gerakan memutar, bilas dan keringkan.

* + 1. **VIDEO 2 : Alternatif Bersalaman**

Pada tabel 4.3 video alternatif bersalaman, pesan edukasi yang terkandung adalah untuk tidak melakukan kontak fisik atau bersentuhan dengan orang lain, apabila bertemu kerabat biasanya kita saling berjabat tangan, memeluk, cium pipi kanan dan kiri tetapi pada masa pandemi seperti saat ini kita dilarang untuk bersentuhan dengan orang lain. Meskipun dihimbau untuk tidak bersalaman masih ada cara atau alternatif lain untuk bersalaman tanpa adanya kontak fisik yaitu empat alternatif bersalaman yang diunggah pada akun tiktok @alodokter.id. Berikut empat alternatif berslaman tersebut, yaitu :

1. Dengan melambaikan kedua tangan. Pada masa pandemi seperti saat ini ketika bertemu kerabat dianjurkan hanya dengan melambaikan kedua tangan saja, tidak seperti pada masa sebelum pandemi, apabila bertemu kerabat biasanya bersalaman. Tetapi untuk saat ini hal tersebut sangat dilarang, dikarenakan dapat menyebarkan virus.
2. Memberikan salam dengan menekukkan kedua tangan di depan dada sambil tersenyum. Selain melambaikan kedua tangan, memberikan salam dengan menekukkan kedua tangan di depan dada menjadi alternatif bersalaman. Karena dengan cara ini bisa tetap bersalaman tanpa bersentuhan.
3. Menyentuhkan kedua kaki tanpa mengenai kulit dan melakukan cium jauh untuk bertegur sapa. Ini menjadi sebagai alternatif yang keriga, cukup dengan menyentuhkan kedua kaki dan cium jauh pun sudah bisa menyapa kerabat tanpa mengenai kulit dan bersentuhan langsung.
4. Menyentuhkan antara lengan tanpa mengenai kulit. Ini menjadi alternatif yang terakhir, hanya dengan menyentuhkan antara lengan saja. Karena apabila sampai mengenai kulit dikhawatirkan virus mudah menyebar keseluruh tubuh.

Pesan nampak *(manifest)* pada tabel 4.3 video alternatif bersalaman yaitu pada gambar yang diberi efek hitam putih terlihat dua orang dokter sedang berjabat tangan, hal tersebut sangat dilarang pada masa pandemi seperti saat ini. Tetapi tetap ada cara lain untuk kita tetap bertegur sapa dengan teman maupun saudara, alternatif bersalaman yang pertama terlihat pada gambar yang tidak diberi efek hitam putih, yaitu dengan hanya melambaikan tangan untuk tetap bertegur sapa tanpa melakukan kontak fisik secara lansung dengan diiringi lagu yang populer dari TikTok.

Sedangkan pesan tidak nampak *(latent)* pada tabel 4.3 video alternatif bersalaman yaitu masa pandemi seperti saat ini kita dilarang untuk berjabat tangan dengan orang lain, karena dari sana virus bisa menular. Ada beberapa alternatif bersalaman yaitu dengan hanya melambaikan kedua tangan kepada seseorang yang kita jumpai, menyentuhkan kedua kaki tanpa menyentuh kulit, melipatkan kedua tangan di depan dada seperti halnya memberi salam, menyentuhkan antar lengan dengan kerabat.

* + 1. **VIDEO 3 : Cara Mencegah Penularan Coronavirus**

Pada tabel 4.4 video cara mencegah penularan coronavirus, pesan edukasi yang terkandung adalah masyarakat dihimbau untuk menjaga kebersihan diri, apabila sedang flu atau batuk harus menggunakan tisu untuk menutup mulut dan jangan lupa untuk tetap menggunakan masker, jika terpaksa ada kegiatan diluar rumah hindari kerumunan dan hindari berdekatan dengan orang sakit.

Dengan adanya video edukasi mengenai cara mencegah penularan virus corona tersebut, diharapkan masyakarakat dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-sehari dengan baik dan benar demi memutus rantai penyebaran virus corona.

Pesan nampak *(manifest)* pada tabel 4.4 video cara mencegah penularan coronavirus yaitu seorang dokter sedang memperagakan bagaimana cara mencegah penularan coronavirus dengan mencuci kedua tangan menggunakan air dan sabun, menggunakan handsanitizer pada kedua telapak tangannya, menggunakan tisu setiap kali bersin atau batuk, memakai masker saat sedang flu atau batuk, hindari berdekatan dengan orang sakit. Gerakan-gerakan tersebut dilakukan sambil diiringi musik populer dari TikTok.

Sedangkan pesan tidak nampak *(latent)* pada tabel 4.4 video cara mencegah penularan coronavirus yaitu masa pandemi seperti saat ini masyarakat dihimbau untuk sama-sama mencegah penularan coronavirus dengan mencuci tangan dengan air dan sabun karena kebersihan tangan jadi lebih terjaga. Tangan merupakan anggota tubuh yang digunakan untuk memegang atau menyentuh apapun, maka dari itu dihimbau setelah memegang sesuatu harus mencuci tangan menggunakan air dan sabun supaya kuman yang menempel ditangan mati. Cara mencegah penularan coronavirus yang kedua yaitu gunakan handsanitizer, membersihkan tangan tidak hanya dengan menggunakan air dan sabun saja. Handsanitizer bisa dijadikan alternatif apabila jauh dari air dan sabun. Cara yang ketiga yaitu menutup mulut dan hidung menggunakan tisu apabila sedang bersin atau batuk, karena jika sakit virus corona maupun virus lainnya akan mudah masuk kedalam tubuh dikarenakan imun tubuh yang lemah. Cara keempat yaitu jika sedang flu atau batuk kenakan masker, supaya virus yang kita bawa tidak menyebar ke orang lain. Tetapi pada masa pandemi seperti saat ini juga dihimbau untuk menggunakan masker ketika pergi keluar rumah, hal ini dilakukan demi untuk mencegah penularan virus corona. Dan cara yang terakhir yaitu hindari berdekatan dengan orang sakit. Pada masa pandemi seperti saat ini masyarakat dihimbau untuk tidak menjenguk kerabatnya yang sedang sakit, meskipun diperbolehkan untuk menjenguk tetapi tidak boleh berdekatan. Karena disaat seperti ini virus sangat mudah menular.

* + 1. **VIDEO 4 : Pembatasan Fisik ? Ini Yang Perlu Kamu Lakukan**

Pada tabel 4.5 video pembatasan fisik ? Ini yang perlu kamu lakukan, pesan edukasi yang terkandung yaitu pada masa pandemi seperti saat ini dianjurkan untuk melakukan pembatasan fisik dengan orang lain atau biasa disebut dengan social distancing. Karena virus dapat dengan mudah menyebar pada saat kita terlalu berdekatan dengan orang lain, maka dari itu diberlakukanlah pembatasan fisik.

Pesan nampak *(manifest)* pada tabel 4.5 video pembatasan fisik ? Ini yang perlu kamu lakukan yaitu terlihat empat orang dokter sedang memberikan edukasi mengenai pembatasan fisik atau social distancing dengan berbagai cara seperti menghindari keramaian jika tidak benar-benar perlu, jaga jarak dengan orang lain minimal satu meter, jika keadaan mendesak dan harus keluar rumah saat pulang segera mandi dan ganti pakaian, terapkan etika batuk dan di rumah aja apalagi kalau lagi sakit. Yang dimana gerakan-gerakan tersebut yang dilakukan diiringi dengan musik populer dari TikTok.

Sedangkan pesan tidak nampak *(latent)* pada tabel 4.5 video pembatasan fisik ? Ini yang perlu kamu lakukan yaitu menghindari keramaian atau tidak bepergian ke ruang publik jika tidak benar-benar perlu. Hal ini dikarenakan virus datangnya bisa darimana saja, ketika bepergian ke ruang publik disana banyak orang dan kita tidak tau virus menular apa saja yang ada disana. Menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter. Hal ini dikarenakan berkerumun tanpa adanya jarak sangatlah tidak dianjurkan pada masa pandemi seperti saat ini, karena hal tersebut bisa menyebabkan penularan virus. Masyarakat tetap boleh berkumpul tetapi dengan menjaga jarak minimal satu meter. Supaya jika ada yang sakit virus tidak langsung menempel pada tubuh. Jika keadaan mendesak dan harus keluar rumah, saat pulang segeralah mandi dan ganti pakaian. Hal ini dikarenakan setelah berpergian dari luar rumah yang banyak bertemu bahkan melibarkan orang lain, alangkah baiknya langsung membersihkan diri. Menggunakan hand sanitizer saja tidak cukup, kita dianjurkan untuk segera mandi dan mencuci pakaian maupun barang-barang yang telah dipakai. Terapkan etika batuk dan di rumah aja dulu apabila kalau sakit. Hal ini dilakukan supaya virus yang dibawa tidak menyebar ke orang lain. Dan lebih baik jika kurang enak badan dianjurkan untuk tetap di rumah saja.

* + 1. **VIDEO 5 : Tutorial Pakai Masker Yang Benar**

Pada tabel 4.6 video tutorial pakai masker yang benar, pesan edukasi yang terkandung yaitu memakai masker pada masa pandemi seperti saat ini sangatlah dianjurkan meskipun sedang tidak sakit. Masyarakat dianjurkan untuk selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah, lagi sakit, dan merawat orang sakit. Hal ini dilakukan supaya tidak mudah tertular dengan virus yang ada pada orang lain apabila sedang melakukan aktifitas diluar rumah. Lebih baik mencegah daripada mengobati. Dan memakai masker pun tidak boleh asal pakai saja, pada akun tiktok @alodokter.id memberikan edukasi mengenai cara atau tutorial pakai masker yang benar.

Pesan nampak *(manifest)* pada tabel 4.5 video tutorial pakai masker yang benar, yaitu terlihat tiga orang dokter memberikan edukasi mengenai cara-cara pakai masker yang benar. Ada beberapa cara yang diberikan seperti pakai masker hingga menutup hidung dan mulut, tahan bagian hidung dan tarik bagian bawah sampai menutup dagu, tekuk kawat di bagian hidung agar mengikuti bentuk wajah, hindari menyentuh bagian tengah masker anggap sudah terkontaminasi, jangan sembarangan melepas masker, tarik bagian tali pengait di telinga atau kepala kemudian lepas masker, buang masker sekali pakai ke tempat sampah untuk masker kain simpan dalam plastik penyimpanan khusus. Gerakan-gerakan tersebut diiringi dengan musik populer dari TikTok.

Sedangkan pesan tidak nampak *(latent)* pada tabel 4.5 video pakai masker yang benar, yaitu masa pandemi seperti saat ini pastikan masker menutup hidung dan mulut. Banyak masyarakat terkadang hanya menggunakan masker di dagu, hal ini sangat dilarang karena virus mudah masuk melalui hidung dan mulut lalu masuk kedalam organ tubuh. Maka dari itu dianjurkan untuk menggunakan masker sampai menutup hidung dan mulut. Tahan bagian hidung dan tarik bagian bawah sampai menutup dagu. Hal ini dilakukan supaya tidak ada celah sedikitpun virus masuk melalui saluran pernafasan seperti hidung dan mulut. Tekuk kawat di bagian hidung agar mengikuti bentuk wajah. Hal ini dilakukan supaya masker lebih erat, tidak mudah lepas, dan nyaman saat digunakan. Hindari menyentuh bagian tengah masker. Hal ini dilakukan supaya masker tetap steril, karena pada masa pandemi seperti saat ini masker merupakan barang yang sensitif dan tidak boleh sembarangan menyentuhnya. Tangan yang digunakan untuk menyentuh bagian masker bisa jadi menjadi sumber virus menular. Jika masker telah terlanjur disentuh anggap saja telah terkontaminasi. Maka dari itu ada anjuran untuk tidak menyentuh bagian tengah masker. Jangan sembarangan lepas masker. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak sembarangan melepas masker pada saat di tempat umum, karena disana terlalu banyak virus yang dapat menular. Tarik bagian tali pengait di telinga atau kepala, kemudian lepas masker. Hal ini dilakuan supaya pada saat melepas masker tidak menyentuh bagian tengah masker, karena bagian tengah merupakan saluran pernafasan yang dimana bisa membawa virus masuk kedalamnya melalui celah masker tersebut. Buang masker sekali pakai ke tempat sampah. Untuk masker kain, simpan dalam plastik penyimpanan khusus. Dianjurkan bagi yang menggunakan masker sekali pakai untuk membuangnya ke tempat sampah supaya tidak disalahgunakan oleh orang tidak bertanggung jawab, dan masker sekali pakai wajib dibuang apabila telah digunakan. Karena masker tersebut dianggap sudah terkontaminasi. Dan apabila menggunakan masker kain dianjurkan untuk menyimpannya di plastik khusus, supaya masker tersebut tidak sembarangan digunakan orang lain dan lebih terjaga kebersihannya.

# KESIMPULAN

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pesan edukasi yang tampak (Manifest) pada konten video “3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) pada akun TikTok @alodokter.id adalah para dokter di Indonesia dengan mudah menyebarkan informasi edukasi mengenai kesehatan melalui aplikasi TikTok pada masa pandemi saat ini. Edukasi mengenai protokol kesehatan 3M yang baik dan benar sangat di perlukan adanya, dengan melihat konten video yang diunggah oleh alodokter masyarakat bisa dengan mudah memahami dan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan dengan baik dan benar.
2. Sedangkan pesan edukasi yang tidak tampak (Latent) pada konten video “3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) pada akun TikTok @alodokter.id adalah dari lima video yang telah dipilih oleh penulis untuk diteliti memiliki pesan edukasi mengenai protokol kesehatan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) yang harus selalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan kita mematuhi protokol kesehatan yang ada hal itu bisa memutuskan rantai penyebaran virus covid-19.
3. Pesan edukasi yang disampakaikan dalam konten video tersebut mudah dipahami, karena penyampaiannya tidak hanya melalui gerakan saja tetapi juga ada subtitle maupun caption yang tertulis pada setiap video yang diunggah.

# REFERENSI

# Sumber Buku :

# Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

# Krippendorff, K. 2004. Content Analysis: An Oaks, CA: Sage Publications.

# Moleong, L.J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# Ritzer, George. 2014. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

# Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta

# Sugiyono. 2015. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi.Bandung: CV.Alfabeta.

# Sugiyono. 2016 . Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D.Bandung: CV.Alfabeta.

# Sugiyono . 2017. Metode Penelitian Kebijakan.Bandung:CV. Alfabeta

# Sumber Internet :

# <https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>

# <https://www.kompasiana.com/lavieclfh/5fa5b2dc8ede481d0d13f5f2/fenomena-penggunaan-tiktok-pada-generasi-muda-di-masa-pandemi>

# <https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tik-tok-video-media-sosial/>

# <https://www.kompasiana.com/sutiono/5f5f023c097f3668b8686036/apa-itu-3m>

# <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>

# Gunadi, S. (2020). Apa itu 3M. https://www.kompasiana.com/sutiono/5f5f023c097f3668b8686036/apa-itu-3m